

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Pembahasan mengenai derivasi verba denominal dalam bahasa Indonesia menyangkut proses pembentukan derivasi verba denominal dan makna gramatikal yang dihasilkan dari derivasi verba denominal. Dalam proses pembentukan derivasi verba denominal menyangkut proses morfofonemik yang berkaitan dengan perubahan fonem, penambahan fonem, dan hilangnya fonem pada afiks-afiks yang melekat pada bentuk dasar. Afiks-afiks yang melekat pada bentuk dasar nomina dalam penelitian ini yaitu, prefiks *meN-*, prefiks *ber-*, sufiks *-kan*, gabungan afiks *meN-kan*, gabungan afiks *meN-i*, gabungan afiks *memper-kan*, gabungan afiks *ber-an*, gabungan afiks *diper-kan*, dan gabungan afiks *ter-i*.

Selain itu, derivasi verba denominal menghasilkan makna gramatikal sebagai akibat dari afiks-afiks yang melekat pada kata berkelas nomina menjadi kata berkelas verba. Makna-makna tersebut antara lain prefiks *meN-* menghasilkan makna ‘bekerja dengan alat yang disebut kata dasarnya’, ‘menuju arah’, dan ‘menjadi seperti atau berlaku seperti’. Prefiks *ber-* menghasilkan makna ‘mempunyai atau memiliki’, ‘memakai atau mengenakan’, ‘mengeluarkan atau menghasilkan’, dan ‘melakukan atau mengerjakan’. Sufiks *-kan* menghasilkan makna ‘sebabkan jadi’.

Gabungan afiks *meN-kan* menghasilkan makna ‘menyebabkan jadi yang disebut kata dasarnya’. Gabungan afiks *meN-i* menghasilkan makna ‘memberi atau membubuhi yang disebut kata dasarnya pada objeknya’. Gabungan afiks *memper-kan* menghasilkan makna ‘melakukan tindakan berhubung dengan yang tersebut pada bentuk dasar’. Gabungan afiks *ber-an* menghasilkan makna ‘saling’. Gabungan afiks *diper-kan* menghasilkan makna ‘dilakukan tindakan berhubung dengan yang tersebut pada bentuk dasar’. Gabungan afiks *ter-i* menghasilkan makna ‘tidak sengaja terjadi’.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa proses pembentukan derivasi verba denominal berkaitan dengan proses morfologi berupa afiksasi. Afiksasi merupakan proses morfologi yang menjadi fokus dalam penelitian ini berkaitan dengan derivasi verba denominal, baik pada proses pembentukan maupun pada makna gramatikal yang dihasilkan. Makna gramatikal yang dihasilkan dari derivasi verba denominal dapat diketahui melalui proses afiksasi dengan memperhatikan afiks-afiks yang melekat pada bentuk dasar sebuah kata.

## **B. Implikasi**

Penelitian mengenai derivasi verba denominal dalam bahasa Indonesia dengan ruang lingkup morfologi ini berkaitan dengan perubahan bentuk dan makna gramatikal yang terjadi pada kata berkelas nomina menjadi kata berkelas verba. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan contoh penyusunan penelitian bagi para peneliti selanjutnya dalam meneliti tentang kajian morfologi khususnya kajian derivasi,

sehingga akan muncul penelitian-penelitian lain yang berhubungan dengan perubahan bentuk kata dari kelas kata yang berbeda, baik dalam bahasa Indonesia maupun dalam bahasa-bahasa yang lain.

